

Bimtek Pendampingan Kelembagaan dan Organisasi Koperasi Pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Semarang

R.A. Marlien¹, Sri Sudarsi², Andi Kartika³, Bambang Suteja⁴

^{1,2,3,4} Universitas Stikubank

Jalan Kendeng V Bendan Ngisor, Semarang

Email: marlien@edu.unisbank.ac.id¹,

srisudarsi@edu.unisbank.ac.id², andikartika@edu.unisbank.ac.id³,

bangjo@edu.unisbank.ac.id⁴

Corresponden Author: marlien@edu.unisbank.ac.id¹

ABSTRAK

Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur merupakan koperasi produsen yang didirikan untuk mewadahi para anggota koperasi yakni para penduduk sekitar yang mempunyai kegiatan dalam pembibitan tanaman pertanian. Dimana pada tahun 2022 didirikan oleh 20 anggota. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini yakni untuk memberikan bimbingan teknis pendampingan kelembagaan dan organisasi koperasi dimana dalam pelaksanaan pendirian koperasi, penguatan kelembagaan koperasi yang meliputi pembinaan perijinan dan badan hukum koperasi, organisasi koperasi, dan tata laksana, penyuluhan dan pendampingan perkoperasian serta monitoring, evaluasi pelaporan dan data koperasi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Koperasi mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, fasilitasi, pelaksanaan dan evaluasi pembinaan perizinan dan penguatan kelembagaan Koperasi yang meliputi: pembinaan perizinan, Badan Hukum Koperasi, organisasi dan tata laksana, penyuluhan perkoperasian serta monitoring, evaluasi pelaporan dan data Koperasi. Pembinaan ini diharapkan gerakan Koperasi tetap eksis, berkembang, dan baik dalam pengelolaannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Koperasi yang baik dalam pengelolaannya tentunya tidak terlepas dari peran Pengurus, Pengawas maupun seluruh Anggota, harapannya Koperasi mampu memberikan manfaat bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan untuk seluruh Anggota dan masyarakat pada umumnya. Diharapkan dengan Terlaksananya Kegiatan Pembinaan Kelembagaan ini, Koperasi Mampu memberikan Dorongan, Memperkokoh dan memantapkan Organisasi, Manajemen serta usaha koperasi.

Kata Kunci: Kelembagaan dan Organisasi, Perkoperasian, Perijinan

ABSTRACT

Koperasi Produsen Pancur Agro Makmur is a producer cooperative established to accommodate cooperative members, namely local residents who have activities in agricultural plant nurseries. Where in 2022 it was founded by 20 members. The goal to be achieved in this service activity is to provide technical assistance for institutional assistance and cooperative organizations where in the implementation of the establishment of cooperatives, strengthening cooperative institutions which includes fostering cooperative licenses and legal entities, cooperative organizations, and management, cooperative counseling and assistance and monitoring, evaluation of cooperative reporting and data can run well and smoothly. Cooperatives have the main task of carrying out the preparation of technical policy formulation, coordination, facilitation, implementation and evaluation of licensing development and strengthening of Cooperative institutions which include: fostering licensing and Cooperative Legal Entities, organization and management, cooperative counseling and monitoring, evaluation of Cooperative reporting and data. With this guidance, it is hoped that the cooperative movement will continue to exist, develop, and be well managed in accordance with applicable regulations. Cooperatives that are well managed are of course inseparable from the role of Management, Supervisors and all Members, so it is hoped that Cooperatives will be able to provide benefits for improving the economy and welfare for all Members and society in general. It is hoped that with the implementation of these institutional development activities, cooperatives will be able to provide encouragement, strengthen and strengthen the organization, management and business of cooperatives.

Keywords: Institutions and Organizations, Cooperatives, Licensing

1. PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi asas kekeluargaan dan gotong royong menjadikan koperasi sebagai lembaga ekonomi yang sangat cocok untuk diterapkan di Indonesia. Kebiasaan kekeluargaan dan gotong royong tersebut sudah menjadi kebiasaan yang sudah turun-menurun sehingga tidak mengherankan jika asas kekeluargaan dan gotong royong yang diusung oleh koperasi bisa menyatu dengan bangsa ini. Dr. (h.c.) Drs. Mohammad Hatta memberikan perhatian dan dukungan akan adanya koperasi. Berbagai upaya dilakukan untuk memberikan edukasi agar rakyat Indonesia memiliki

kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya koperasi. Atas jasa beliau dalam memperjuangkan koperasi, beliau dijuluki sebagai Bapak Koperasi Indonesia. (<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-koperasi/>). Koperasi adalah suatu jenis badan usaha bersama yang menggunakan asas kekeluargaan dan gotong royong.

Menurut UU No 25 tahun 1992, koperasi dapat diartikan sebagai sebuah badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi kerakyatan yang berasas kekeluargaan. Sistem

perekonomian Indonesia memiliki fundamen yang berbunyi, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan." Hal ini tertuang dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 ayat 1.

Kelembagaan Koperasi adalah suatu hubungan dan tatanan dalam organisasi Koperasi untuk membantu anggotanya agar dapat berinteraksi satu dengan yang lain guna mencapai tujuan yang diinginkan. Kelembagaan koperasi diawali dengan memerankan berbagai kegiatan ekonomi melalui keunggulan komparatif (Aryoko et al., 2016); (Mariani et al., 2021).

Terutama dengan mengombinasikan prinsip-prinsip operasi dan prinsip-prinsip ekonomi menjadi sebuah kekuatan ekonomi baru. Kekuatan ekonomi baru yang dimaksud adalah kekuatan yang tidak hanya bertumpu kepada kekuatan kapital semata, tetapi lebih kepada kekuatan sosial yang menjadikan individu-individu sebagai kekuatan utamanya.

Salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia adalah melalui pemberdayaan koperasi. Ini mengingat besarnya potensi koperasi yang ditunjukkan oleh keberadaannya. Pemberdayaan koperasi akan mendukung peningkatan produktivitas, penyediaan lapangan kerja yang lebih luas, dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat.

Dalam rangka untuk mewujudkan Koperasi yang kuat, sehat, mandiri, tangguh dan berdaya

saing sesuai jati diri. Koperasi perlu meningkatkan akuntabilitas, kepercayaan, kepatuhan, kesinambungan, dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat, perlu adanya pengawasan dari pejabat yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Christanto, F. W., Hendrawan & Pinem, 2019); (Zakiy et al., 2020). Kondisi usaha yang dialami oleh koperasi ini memerlukan sentuhan dari pihak lain agar terjadi pengembangan usaha koperasi yang signifikan. Hal inilah yang menjadi dasar perlunya kegiatan Bimtek Pendampingan Kelembagaan dan Organisasi pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur, Semarang.

Terkait kelembagaan Koperasi tersebut permasalahan yang ada dalam pengabdian ini antara lain tentang minimnya pemahaman dan pengetahuan terhadap nilai-nilai dasar dan prinsip-prinsip Koperasi serta kewajiban dan hak anggota, pengurus dan pengawas. Demikian juga pemahaman Legalitas Koperasi, yang diantaranya: Badan Hukum Koperasi, Izin usaha, tentang Anggaran Dasar, termasuk hal-hal pokok yang tertera di dalam Anggaran Dasar, sampai pengangkatan Pengurus dan Pengawas tertera dalam Berita Acara Rapat Anggota (Mariani et al., 2021).

2. PERMASALAHAN

Selain itu juga disampaikan tentang Organisasi Koperasi yang diantaranya tentang Struktur Organisasi dan uraian kerja, pembagian kewenangan dan tugas secara tegas, apakah ada rangkap jabatan Pengawas dan Pengurus,

sampai dengan bagaimana pelaksanaan Rapat Anggota.

Dalam pengabdian ini diharapkan dengan kelembagaan yang baik dan tertib bisa dijadikan kunci untuk mewujudkan Koperasi yang kuat, sehat, mandiri, tangguh dan berdaya saing sesuai jati diri Koperasi, sehingga Koperasi benar-benar maju dan berkembang serta mampu memberikan kemanfaatan yang lebih besar bagi kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.



Gambar 1: Peserta Bimtek

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur lebih ditekankan pada pendampingan Kelembagaan dan Organisasi Koperasi dan peserta berperan aktifnya dalam kegiatan ini. Tim Pengabdian Masyarakat berperan sebagai fasilitator dan transfer iptek yang dimiliki. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap pertama: Tim melakukan kunjungan/survei ke Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur sebagai mitra untuk mengetahui langsung situasi usaha mitra dari beberapa aspek, seperti: aspek kelembagaan, organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM) maupun keuangan. Tim menggali informasi terkait praktik manajemen organisasi yang sekarang berjalan serta mengidentifikasi masalah yang muncul.

Tahap kedua: Tim mengidentifikasi masalah yang urgen yang menjadi prioritas utama untuk diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini. Penentuan prioritas penanganan masalah akan didiskusikan dengan mitra agar prioritas yang diputuskan benar-benar yang sesuai keadaan riil di lapangan.

Tahap ketiga: Dari hasil identifikasi prioritas permasalahan yang akan diselesaikan melalui program pengabdian masyarakat ini, Tim memberikan beberapa alternatif solusi yang ditawarkan ke mitra. Berdasarkan kesepakatan Tim dan Mitra, program solusi masalah yang ada diputuskan bersama.

Tahap keempat: Tim menguraikan aktivitas program kerja yang akan dilakukan dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah utama yang dialami oleh mitra. Aktivitas program ini meliputi aspek kelembagaan, organisasi, perijinan dan keanggotaan koperasi.

Tahap kelima: Tim melakukan evaluasi secara rutin untuk memastikan bahwa semua program yang direncanakan sesuai dengan tujuan pelaksanaan pengabdian ini. Tim juga memastikan bahwa indikator-indikator luaran yang

direncanakan bisa tercapai dengan baik.

Tabel 1: Aktivitas Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Kegiatan	Materi
1	Bentuk pelaksanaan kegiatan	: Pelatihan dalam bentuk ceramah, diskusi, Kuis, <i>game</i> dan FGD
2	Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	: Sehari
3	Evaluasi Kegiatan	
	a. Keberhasilan :	<input type="checkbox"/> berhasil <input type="checkbox"/> gagal
	b. Indikator Keberhasilan :	Peserta antusias dalam bertanya, dan diskusi dan menyelesaikan <i>game</i> yang diberikan. Hal ini terlihat dari aspek partisipasi, aspek motivasi, aspek kerjasama dan aspek inisiatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini merupakan program kerjasama antara Direktorat Penelitian Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (DPPM) Universitas Stikubank dengan Kelompok/Anggota Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Kelurahan Kalipancur Semarang. Koperasi ini sekarang lebih memusatkan produknya pada pembibitan tanaman produktif dan pupuk organik, anggota kelompok sebanyak 23 orang dengan berbagai macam bibit tanaman. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Bimtek Pendampingan Kelembagaan dan

Organisasi Koperasi Pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Semarang dilakukan dengan pelatihan dalam bentuk ceramah dimana setiap penceramah melakukan ceramah dengan menggunakan *power point* dan Simulasi sesuai dengan materi yang disampaikan, penyelesaian kasus yang diberikan oleh pemateri.

Materi ceramah yang disampaikan tentang Perkoperasian, Pendirian Koperasi yang disampaikan oleh Dinas Koperasi Kota Semarang. Agar peserta Bimtek memahami tentang Perkoperasian maka dilakukan simulasi yang materinya sudah disampaikan pemateri. Selain itu interaksi yang dilakukan dengan audien atau peserta pelatihan dalam bentuk pertanyaan, masalah untuk didiskusikan, sehingga suasana tidak menjemukan.



Gambar 2: Materi Perkoperasian

Peserta juga diberi pertanyaan evaluasi seputar perkoperasian untuk mengukur apakah penyampaian materi, simulasi, dan diskusi sudah dipahami. Hasil evaluasi menunjukkan 97,5% peserta memahami materi yang

disampaikan, selebihnya peserta yang belum berhasil karena sesuatu hal ijin pulang lebih dahulu sehingga dimasukkan kategori kurang berhasil.

Solusi permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Semarang tentang 1. Memberikan pendampingan kepada koperasi dalam hal perijinan pendirian koperasi sehingga akan terbentuk koperasi yang berbadan hukum. 2. Meningkatkan operasional dalam upaya penguatan kelembagaan koperasi telah dikeluarkan Keputusan/Peraturan Menteri tentang Notaris sebagai Pembuat Akta Koperasi dan Penguatan Status Badan Hukum Koperasi dengan jumlah notaris yang telah ditetapkan sebagai Notaris Pembuat Akta Koperasi. 3. Memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang kelembagaan dan organisasi koperasi.



Gambar 3: Simulasi Perkoperasian

SIMPULAN

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan tentang pendampingan kelembagaan dan organisasi koperasi, serta pendirian dan perijinan tentang koperasi. Pelatihan telah dilaksanakan

secara lancar dan mendapat tanggapan yang baik dari peserta pelatihan, ini dapat dilihat dari aspek partisipasi, aspek motivasi, aspek kerja sama dan aspek inisiatif dari peserta. Peserta dapat memahami dan diharapkan mampu untuk mengaplikasikan tentang Bimtek Pendampingan Kelembagaan dan Organisasi Koperasi Pada Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Semarang.

REKOMENDASI

Koperasi Produsen Pancur Argo Makmur Semarang lebih meningkatkan manajemen usaha dan mengembangkan usaha yang dijalaninya, sehingga diharapkan menjadi usaha mandiri yang berkembang serta dapat mensejahterakan dan memakmurkan para anggotanya, serta untuk mewujudkan Koperasi yang kuat, sehat, mandiri, tangguh dan berdaya saing sesuai jati diri Koperasi, sehingga Koperasi benar-benar maju dan berkembang serta mampu memberikan kemanfaatan yang lebih besar bagi kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Direktorat Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi (DPPMP) Universitas Stikubank Semarang (UNISBANK), para Tim Pengabdian Masyarakat dan para Mahasiswa yang sudah membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryoko, H., Tartini, T., & Djafar, D. (2016). Pelatihan Dan Pendampingan Koperasi Serba Usaha (Simpan Pinjam, Pengelolaan Pasar Tradisional, Dan Mini Market). *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26533/eksis.v11i2.44>
- Christanto, F. W., Hendrawan, A., & Pinem, A. P. R. (2019). Koperasi FPM Jateng Sejahtera untuk Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 137–143. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/e-dimas.v10i2.3391>.
- Mariani, M., Shafira, N. H., & Rahayu, W. S. (2021). Evaluasi Kinerja Koperasi Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pengurus Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Cahaya Nararay, Desa Cimekar Kec. Cileunyi Kab.Bandung). *Jurnal OPTIMA II*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/optima.v5i1.2709>
- Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Melalui Koperasi Unit Desa Berbasis Usaha Terbimbing. *AKADEMIKA: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 361 <https://doi.org/10.32332/akademika.v22i2.824>.
- Zakiy, M., Wardana, L. K., & Vebrynda. (2020). Pendirian Koperasi Kelompok Usaha Bersama (Snack) Dusun Kasihan Rt 6 Tamantirto Kabupaten Bantul D.I. Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 145–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/ethos.v8i2.5333>.